

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diterapkan dalam setiap jenjang pendidikan karena peserta didik mempelajari pengetahuan begitu juga diberikan pembelajaran tentang kesehatan dan berpengaruh pada perkembangan potensi peserta didik dengan melakukan aktivitas peserta didik dapat mengembangkan potensi melalui aktivitas gerak yang kreatif dan inovatif. Sesuai dengan kurikulum 2013 maka PJOK mata pelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan penilaian otentik diarahkan pada pendidikan karakter peserta didik yang mengarahkan agar penilaian tidak hanya dari keterampilan motorik saja namun juga dari segi pengetahuan dan juga sikap peserta didik.

Pada saat sekarang ini kita dihadapkan dengan situasi dan kondisi yang memaksa kita untuk melakukan proses pembelajaran secara jarak jauh ataupun virtual karena pandemi covid-19. Pandemi covid-19 ini memang seperti sebuah tantangan baru bagi kita dalam berperilaku hidup karena mengubah sekali perilaku hidup kita sebagai makhluk hidup dan juga makhluk sosial. Bahkan pandemi ini berdampak kedalam sistem pendidikan yang ada di Indonesia.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia, menerapkan kebijakan belajar dan bekerja di rumah, sesuai dengan (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 Tahun 2020). Dampak dari pembelajaran di rumah yang mewajibkan peserta didik untuk belajar dari rumah sangatlah beragam dan membuat orang tua ikut berperan penting dalam mengawasi anak-anak yang belajar dari rumah, untuk memutus penyebaran rantai Covid-19 (Tiara, 2020). Sebagai salah satu

media alternatif agar pembelajaran dapat berjalan walaupun dari rumah pemerintah menerapkan sistem pembelajaran *online* ataupun dalam jaringan. Menurut (Brown 2002) pembelajaran *online* merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (Internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya, sehingga proses pembelajaran dapat terus berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan yaitu pada hari Selasa 25 Agustus 2020 dengan salah satu guru PJOK di SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe yaitu Agus Suheri Edi Sembiring S.Pd. mengungkapkan bahwa sistem pembelajaran daring sudah dimulai sejak awal bulan Maret 2020. Pembelajaran sistem daring ini memaksa dan mewajibkan baik para pendidik dan juga peserta didik harus dan mampu untuk mengoperasikan teknologi, ini seperti sebuah tantangan baru bagi para pendidik dan juga peserta didik. Banyak sekali kendala yang terjadi pada saat mulai pembelajaran sistem daring ini baik dari segi kepemilikan *handphone*, jaringan yang tidak sampai di daerah tempat tinggal mereka, kuota internet dan masih banyak lagi.

SMA Santa Maria Kabanjahe ini merupakan salah satu SMA yang memiliki Asrama baik putra ataupun putri, sehingga sekolah ini memiliki banyak peserta didik yang berasal dari luar kota ataupun desa jauh dari kota Kabanjahe, oleh karena itu mereka tetap untuk memilih tinggal di Asrama agar tetap dapat mengikuti pembelajaran dikarenakan di tempat mereka tinggal belum terjangkau oleh sinyal dan jaringan dan ada juga yang belum memiliki *handphone*. Akhirnya sekolah mengambil sebuah keputusan agar peserta didik yang berada di dalam lokasi Asrama tetap dapat melakukan pembelajaran secara langsung karena mereka tetap tinggal di Asrama dan tidak bertemu

dengan orang yang sembarangan dan berasal dari luar. Di SMA Santa Maria Kabanjahe ada dua proses pembelajaran yang berlangsung yakni sistem pembelajaran luring bagi peserta didik yang belajar di asrama sekolah dan sistem pembelajaran daring bagi peserta didik yang belajar dari rumah mereka masing-masing.

PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diterapkan di setiap jenjang pendidikan. Selain mempelajari pengetahuan peserta didik juga diberikan pembelajaran tentang kesehatan. Menurut Kemendikbud 2017 menyatakan bahwa PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan social, penalaran stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui jasmani.

Mata pelajaran PJOK memiliki karakteristik yang mengutamakan ranah psikomotorik, tetapi tidak mengesampingkan ranah kognitif, dan afektif. Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot dan berfungsi praktis, kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan ataupun merupakan suatu teori dan afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan emosi seseorang dan dengan caranya bertingkah laku. Dalam proses pembelajaran PJOK secara langsung, maka tidak akan sulit untuk menyampaikannya kepada peserta didik namun ini adalah tantangan baru bagaimana menyampaikan ketiga karakteristik PJOK tersebut kepada peserta didik dengan pembelajaran sistem *online* apakah mereka dapat menerima pembelajaran PJOK secara baik dan mengerti dan bagaimana responnya terhadap pembelajaran PJOK yang diberikan secara *online*.

Beberapa ahli mengungkapkan pengertian proses pembelajaran PJOK seperti yang dikemukakan oleh Samsudin (2008) proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Mulyanto (2014) juga mengungkapkan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Dan Rosdiani (2013) proses pembelajaran pendidikan jasmani yakni memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Proses Pembelajaran Luring Peserta Didik yang Tinggal di Asrama dan Daring Bagi Peserta Didik yang Tinggal di Luar Asrama Terhadap Hasil Belajar PJOK Kelas X IPA Sma Santa Maria Kabanjahe Tahun Pelajaran 2020/2021.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat identifikasi masalah yaitu:

1. Peserta didik belum terbiasa belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh (*online*). Dimana sebelumnya mereka belajar secara langsung dengan guru dan sekarang mereka harus belajar secara virtual.
2. Peserta didik belum semua memiliki sarana prasarana yang lengkap untuk melaksanakan pembelajaran daring.

3. Tempat tinggal peserta didik banyak yang tidak terjangkau dengan jaringan atau tidak ada sinyanya sehingga tidak dapat melakukan proses pembelajaran secara daring.
4. Situasi dan kondisi belajar kurang kondusif.
5. Hasil belajar peserta didik yang kurang optimal, karena hasil belajar yang dapat dihasilkan terbatas pada aspek kognitif, aspek psikomotor dan aspek afektif tidak dapat dinilai.
6. Banyak peserta didik yang status ekonomi keluarganya tidak mencukupi untuk membeli kuota, karena untuk makan saja harus mereka utamakan terlebih dahulu
7. Peran guru juga sangat penting dalam mengefektifkan pembelajaran dimana sebelumnya pembelajaran, bimbingan, diskusi, ide, dan sebagainya dapat disampaikan secara langsung namun di masa pandemi ini guru harus menyampaikannya secara online ataupun virtual sehingga guru tidak mengetahui apakah para peserta didik mengerti atau tidak terkait materi yang diberikan. Sehingga guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran agar peserta didik tetap mau dan termotivasi mengikuti pembelajaran dengan baik
8. Hasil belajar peserta didik belum maksimal yang dilakukan secara virtual dan dimana masa pandemi sekarang ini dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka.

3.1 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada peserta didik kelas X IPA di SMA Santa Maria Kabanjahe tahun ajaran 2020/2021

2. Penelitian ini juga terbatas pada hasil belajar PJOK peserta didik pada aspek kognitif baik yang belajar secara luring begitu juga daring dalam laporan hasil belajar semester ganjil peserta didik kelas X IPA SMA Santa Maria Kabanjahe.

3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas pada lembar laporan hasil belajar semester ganjil peserta didik kelas X IPA SMA Santa Maria Kabanjahe.

4.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan dapat ditarik rumusan masalah yaitu,

1. Bagaimanakah efektivitas proses pembelajaran luring peserta didik yang tinggal di asrama terhadap hasil belajar PJOK kelas X IPA SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe tahun pelajaran 2020/2021?

2. Bagaimanakah efektivitas proses pembelajaran daring peserta didik yang tinggal di luar asrama terhadap hasil belajar PJOK kelas X IPA SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe tahun pelajaran 2020/2021?

3. Apakah ada perbedaan hasil belajar PJOK antara proses pembelajaran luring dan daring peserta didik kelas X IPA SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe tahun pelajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui efektivitas proses pembelajaran luring peserta didik yang tinggal di asrama terhadap hasil belajar PJOK kelas X IPA SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe tahun pelajaran 2020/2021

2. Mengetahui efektivitas proses pembelajaran daring peserta didik yang tinggal di luar asrama terhadap hasil belajar PJOK kelas X IPA SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe tahun pelajaran 2020/2021.

3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PJOK antara proses pembelajaran luring dan daring peserta didik kelas X IPA SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe tahun pelajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dijadikan perbandingan dalam proses pembelajaran daring dan luring. Selain itu hasil penelitian ini untuk dapat mengetahui efektivitas belajar peserta didik selama pandemic covid-19 agar pendidik dapat lebih membuat variasi dalam memberikan pembelajaran bagi peserta didik meskipun dalam situasi pandemi covid-19.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran baik secara daring dan luring dengan situasi sekarang ini.

b. Bagi guru

Meningkatkan keterampilan dan juga menambah wawasan guru PJOK dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan situasi sekarang ini.

c. Bagi sekolah

Membantu sekolah untuk meningkatkan pemberdayaan hidup peserta didiknya agar dalam situasi pandemi covid-19 sekarang ini pembelajaran dapat tetap berlangsung dengan efektif dan efisien.

